

**STUDI KOMPARATIF PANDANGAN
PC FATAYAT NU DAN PDNA MUHAMMADIYAH
TENTANG HIJAB TURBAN DI KABUPATEN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Alviana Nur Pradani

NIM. 20101847

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Alviana Nur Pradani
NIM : 20101847
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung/30 April 2000
Prodi/Semester : PAI/10
Alamat Rumah : Boto RT 04, Srihardono, Pundong, Bantul
Alamat Domisili : Boto RT 04, Srihardono, Pundong, Bantul
Judul Skripsi : Studi Komparatif Pandangan PC Fatayat NU dan PDNA Muhammadiyah tentang Hijab Turban di Kabupaten Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 23 Juni 2025

Yang Menyatakan



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Alviana Nur Pradani'.

Alviana Nur Pradani

NIM. 20101847

NOTA DINAS PEMBIMBING

Brahm Maya Baratullah, M.S.I

Hal : Skripsi Sdr. (Alviana Nur Pradani)

Bantul, 23 Juni 2024

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

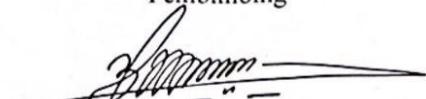
Nama	:	Alviana Nur Pradani
NIM	:	20101847
Fakultas / Prodi	:	TARBIYAH / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	Studi Komparatif Pandangan PC Fatayat NU dan PDNA Muhammadiyah tentang Hijab Turban di Kabupaten Bantul

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Brahm Maya Baratullah, M.S.I
NIDN: 2109058402

HALAMAN PENGESAHAN



INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 057/IIQ-TY/AK-UJ/VII/2025

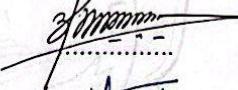
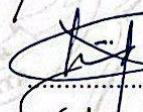
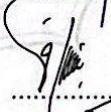
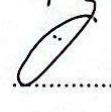
Skripsi dengan judul:

STUDI KOMPARATIF PANDANGAN PC FATAYAT NU DAN PDNA MUHAMMADIYAH TENTANG HIJAB TURBAN DI KABUPATEN BANTUL

Disusun Oleh:
ALVIANA NUR PRADANI
NIM: 20.10.1847

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90 (A) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Sabtu, tanggal 12 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Brahim Maya Baratullah, M.S.I.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		<u>25-07-2025</u>
<u>Ali Mustaqim, M.Pd.I.</u> Sekretaris		<u>25-7-2025</u>
<u>Hadi Muhtarom, M.Pd.</u> Penguji I		<u>25/07/2025</u>
<u>Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd.</u> Penguji II		<u>25-7-2025</u>

Yogyakarta, 26. Juli 2025
Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah



HALAMAN MOTTO

“Hijab bukan hanya kain yang menutup kepala, tetapi juga cerminan keyakinan, budaya, dan cara pandang. Setiap organisasi memiliki cara sendiri dalam memahami syariat, dan dari perbedaan itu, kita bisa belajar untuk lebih bijak dalam melihat keberagaman.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Jika karya yang sederhana ini layak untuk dipersembahkan, ku persembahkan karya ini

kepada:

Kedua orang tua saya tercinta Bapak Zulkifli dan Ibu Suharni, Pakdhe Joko Kasworo, dan

Pakdhe Suharlan

& Almamater:

Institut Imu Al Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam disertasi ini, mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ża	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ف	Fathah	a	a
ك	Kasrah	i	i
م	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يُ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَتَبْ = kataba

فَعَلْ = fa`ala

سُيَّلْ = suila

كَيْفْ = kaifa

حُوَلْ = haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
..اً.اً.اً	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
..ى.ى.ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
..و.و.و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = qāla

رَمَى = ramā

قَيلَ = qīla

يَقُولُ = yaqūlu

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رُؤْضَةُ الْأَطْفَالِ	= raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمَنَوِّرَةُ	= al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
طَلْحَةُ	= talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ	= nazzala
الْبَرَّ	= al-birr

F. Penulisan Huruf Alif Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ا*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرُّجُل = ar-

الْقَمْ = rajulu

al-qalamu

الشَّمْسُ = asy-

syamsu

الْجَلَلُ = al-

jalālu

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

شِيءٌ

=

syai'

عُنْ

amrūt

=

umir

تُو

H. Penulisan Kata Atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh: Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn = وَ إِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān = فَ اؤفِّ الْكَيْلَ وَ الْمِيزَانَ

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ أَلَا رَسُولٌ = wamā Muhammadun illā Rasūl

KATA PENGANTAR

Alhamdulillāh puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, *hidāyah*, dan *ināyah-Nya* kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada utusan-Nya, Rasul Mulia, Nabi Muhammad SAW. dengan harapan semoga mendapatkan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Peneliti sampaikan rasa syukur kepada Allah SWT dan terima kasih mendalam kepada semua pihak tanpa terkecuali. Yang telah membantu dalam pelaksanaan karya skripsi ini. Peneliti juga menghaturkan terima kasih yang mendalam serta penghargaan istimewa kepada:

1. *Almarhum* Simbah KH. Nawawi Abdul Aziz al-ḥafīz dan *Almarhumah* Nyai Hj. Walidah Munawwir, beserta segenap *zurriyyah* Pondok Pesantren An Nur Ngrukem yang selalu peneliti harapkan barakah ilmunya.
2. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku Ketua Yayasan Al-Ma'had An Nur yang selalu membimbing dan mendoakan untuk kesuksesan dunia akhirat.
3. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, M.A. selaku Rektor Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti dalam menuntut ilmu pengetahuan di Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Lina, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta.

5. Bapak Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi yang berguna bagi peneliti.
6. Bapak Braham Maya Baratullah, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selama ini dengan tulus, sabar dan ikhlas meluangkan waktu untuk menuntun dan mengarahkan, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi.
7. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama peneliti belajar di kampus ini.
8. Ibu Umi Masruroh, S.Pd.I., M.A selaku ketua Pimpinan Cabang Fatayat Nahdlatul Ulama Kabupaten Bantul yang memberikan waktu untuk melakukan wawancara di Kantor PCNU Bantul.
9. Ibu Afifah Aris Putri, S.T.P., M.Sc. selaku ketua Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Kabupaten Bantul yang memberikan waktu untuk membantu mencari narasumber.
10. Kedua orangtua, keluarga, dan teman-teman saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung studi saya.
11. Teman-teman angkatan 2020 kelas PAI C IIQ An Nur, terimakasih atas kebersamaannya dalam belajar dan berbagi pengalaman dari awal hingga akhir semester. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati, kepada mereka, peneliti haturkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapatkan limpahan rahmat dan kasih sayang dari-Nya, āmīn

Bantul, 23 Juni 2025

Peneliti,



Alviana Nur Pradani
NIM. 20201847

ABSTRAK

Alviana Nur Pradani, Studi Komparatif Pandangan PC Fatayat NU dan PDNA Muhammadiyah tentang Hijab Turban di Kabupaten Bantul. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Fenomena hijab turban sebagai bentuk variasi dalam berbusana Muslimah menimbulkan respons berbeda dari berbagai organisasi keagamaan perempuan, termasuk PC Fatayat NU dan PDNA Muhammadiyah. Dalam konteks Kabupaten Bantul, fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti karena kedua organisasi tersebut aktif dalam kegiatan keislaman dan memiliki peran strategis dalam membentuk opini publik mengenai isu keagamaan. Perbedaan dasar pemikiran serta interpretasi terhadap ajaran Islam menjadikan topik ini relevan untuk dianalisis lebih dalam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persamaan dan perbedaan pandangan antara PC Fatayat NU dan PDNA Muhammadiyah terhadap hijab turban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi komparatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada narasumber dari kedua organisasi, serta dokumentasi dan studi literatur. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori komparasi John Stuart Mill, yaitu metode persamaan (method of agreement) dan metode perbedaan (method of difference).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PC Fatayat NU bersikap lebih moderat dan inklusif terhadap hijab turban, dengan pendekatan toleran terhadap pilihan berbusana selama tetap menutup aurat secara umum. Sebaliknya, PDNA Muhammadiyah menilai bahwa hijab turban tidak memenuhi standar syar'i karena dianggap tidak menutup aurat secara sempurna, khususnya pada bagian leher dan dada. Perbedaan ini dipengaruhi oleh pendekatan metodologis dan teologis masing-masing organisasi di mana Fatayat NU lebih kontekstual dan budaya-orientatif, sementara PDNA Muhammadiyah lebih tekstual dan normatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perbedaan pandangan tersebut mencerminkan dinamika tafsir keagamaan dalam merespons perubahan sosial dan tren busana Muslimah di era modern.

Kata Kunci : *Hijab Turban, PC Fatayat NU, PDNA Muhammadiyah, dan Studi Komparasi*

ABSTRACT

Alviana Nur Pradani, Comparative Study of the Views of PC Fatayat NU and PDNA Muhammadiyah on Turban Hijab in Bantul Regency. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Al Qur'an Science Institute (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

The phenomenon of turban hijab as a form of variation in Muslim women's dress has caused different responses from various women's religious organizations, including PC Fatayat NU and PDNA Muhammadiyah. In the context of Bantul Regency, this phenomenon is interesting to study because both organizations are active in Islamic activities and have a strategic role in shaping public opinion on religious issues. Differences in basic thinking and interpretation of Islamic teachings make this topic relevant for further analysis.

The purpose of this study is to determine the similarities and differences in views between PC Fatayat NU and PDNA Muhammadiyah on turban hijab. This study uses a qualitative approach with a comparative study type. Data collection was carried out through in-depth interviews with informants from both organizations, as well as documentation and literature studies. This study was analyzed using John Stuart Mill's comparative theory, namely the method of agreement and the method of difference.

The results of the study indicate that the PC Fatayat NU has a more moderate and inclusive attitude towards the turban hijab, with a tolerant approach to clothing choices as long as it generally covers the genitals. In contrast, the PDNA Muhammadiyah considers the turban hijab to not meet sharia standards because it is considered not to cover the genitals perfectly, especially around the neck and chest. This difference is influenced by the methodological and theological approaches of each organization where Fatayat NU is more contextual and culturally oriented, while PDNA Muhammadiyah is more textual and normative. This study concludes that these differences in views reflect the dynamics of religious interpretation in responding to social changes and Muslim women's fashion trends in the modern era.

Keywords: *Turban Hijab, PC Fatayat NU, PDNA Muhammadiyah, Comparative Study*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMPAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	14
A. Kerangka Teori	14
1. <i>Hijab</i>	14
2. Dalil dan Penafsiran Ayat tentang Hijab	16
3. Pandangan Ulama Klasik Terhadap Hijab	27
4. Pandangan Ulama Kontemporer Terhadap Hijab	28
5. Pandangan Organisasi terhadap Hijab Turban.....	31
6. Jenis-jenis Hijab.....	32
7. Tata Cara Penggunaan Hijab.....	34
8. Fungsi Hijab.....	35

9. Hikmah Perintah Hijab	37
10. Perkembangan Hijab di Indonesia	38
11. Sejarah Turban	40
12. Turban Jadi Fashion Perempuan	42
13. Hijab Turban	44
14. Teori Komparasi J.S Mill	46
B. Metode Penelitian	49
1. Jenis Penelitian	49
2. Sumber Data	49
3. Objek Penelitian.....	50
4. Subjek Penelitian	50
5. Teknik Pengumpulan Data.....	51
6. Teknik Analisis Data	52
BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	54
A. Profil PC Fatayat NU Kabupaten Bantul dan Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah (PDNA) Muhammadiyah Kabupaten Bantul	54
B. Profil Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah (PDNA) Muhammadiyah Kabupaten Bantul	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Perspektif PC Fatayat NU Bantul terkait Hijab Turban.....	65
B. Perspektif PDNA Muhammadiyah Bantul terkait Hijab Turban	70
C. Analisis Komparatif: Pendekatan Teoritis J.S Mill Terhadap Respon PC Fatayat NU dan Pimpinan Daerah Nasyiatul ‘Aisyiyah (PDNA) Muhammadiyah dalam Fenomena Hijab Turban	83
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95
C. Penutup	96

DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103
CURRICULUM VITAE	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Logo PC Fatayat NU	103
Lampiran 2. Logo PDNA Muhammadiyah.....	103
Lampiran 3. Gedung PCNU Bantul	104
Lampiran 4. Gedung Dakwah Muhammadiyah Bantul	106
Lampiran 5. Kegiatan Organisasi PC Fatayat NU	107
Lampiran 6. Kegiatan Organisasi PDNA Muhammadiyah Bantul	107
Lampiran 7. Instrumen Wawancara	108
Lampiran 8. Dokumentasi Link Wawancara Google Form yang diberikan kepada narasumber	110
Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara Ketua PC Fatayat NU	111
Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara Anggota PC Fatayat NU	111
Lampiran 11. Mengikuti Kegiatan Rutin PC Fatayat NU.....	112
Lampiran 12. Komunikasi kepada Pimpinan PDNA Muhammadiyah Bantul untuk meminta mengisi link wawancara	112
Lampiran 13. Mengunjungi Kantor PDNA Muhammadiyah Bnatum	113
Lampiran 14. Mengunjungi Kantor Sekretariat PDM Bantul.....	113
Lampiran 15. Batasan Aurat Muslimah NU Online.....	114
Lampiran 16. Batasan Aurat Muslimah Tarjih	115